

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Batasan Masalah

a. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. untuk menjadi petunjuk dalam menjalani kehidupan ini. Al-Qur'an berisi ayat-ayat yang arti etimologisnya "tanda-tanda" dalam bentuk bahasa Arab¹ mengandung berbagai aspek kehidupan manusia dan tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan semata. Konsep amanah dalam Islam mencakup pengertian bahwa manusia diberikan amanah oleh Allah SWT untuk menjaga dan memelihara segala yang ada di alam semesta ini. Oleh karena itu, manusia harus bertanggung jawab atas amanah yang diberikan tersebut. *Amanah* dalam Islam lebih kuat dari pada "nama baik" karena disangkutkannya *amanah* itu tidak pada penilaian orang, melainkan pada penilaian Allah. Karenanya, konotasi istilah itu menunjuk pada sebuah nilai intrinsik, sementara *nama baik* menunjuk pada dampak dalam pergaulan. *Amanah* berhubungan dengan sikap tanpa pamrih (karena semua pamrih sudah dimuarakan pada Allah, dan justru karena itu siapa yang mengenal pemilik sifat itu, di lingkungan apa pun, mempercayainya. Dan itulah yang di didik, lewat puasa dan segala ibadah.

Dalam konteks *hablun min Allah*, amanah yang dibebankan Allah kepada manusia adalah *Tauhid* artinya pengakuan bahwa hanya Allah yang harus disembah, hanya Allah yang berhak mengatur kehidupan manusia dan hanya Allah yang harus menjadi akhir tujuan hidup manusia, sehingga pelanggaran terhadap tauhid adalah *syirik* dan orang musyrik adalah orang khianat kepada

¹ Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Juz.I (Beirut: Dar al-Fikr, t.th),

Allah. Termasuk dalam konteks ini pula adalah mengimani seluruh aspek yang termuat dalam rukun iman dan melaksanakan ubudiyah yang termaktub dalam rukun Islam.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. untuk menjadi petunjuk dalam menjalani kehidupan ini. Al-Qur'an berisi ayat-ayat yang arti etimologisnya "tanda-tanda" dalam bentuk bahasa Arab mengandung berbagai aspek kehidupan manusia dan tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan semata.

Kendatipun Al-Qur'an mengandung berbagai macam masalah, ternyata pembicaraannya tentang suatu masalah tidak selalu tersusun secara sistematis sehingga perlu menggunakan metode tematik tersebut. Salah satu topik yang paling sering menjadi bahan pembicaraan dan termasuk permasalahan yang sentral dalam Al-Qur'an adalah amanah. Amanah merupakan aspek muamalah yang sangat penting karena terkait dengan kewajiban. Dalam Al-Qur'an dijelaskan betapa beratnya sebuah amanah. Allah berfirman dalam surah al-Ahzab ayat 72:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا
الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا.

Artinya: *“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh.”(Q.S al-Ahzab-72)*

Allah memberikan amanah kepada langit tapi langit tidak mampu mengembannya kemudian diberikan kepada bumi dan gunung ternyata semuanya tidak mampu memikul amanah tersebut. Namun, hanya manusia yang berani menerima amanah itu. Amanah pada kenyataannya tidak semudah yang dipikirkan karena dengan adanya amanah berarti ada

pembebanan atau tuntutan bagi yang bersangkutan untuk merealisasikan. Kajian dalam makalah ini berusaha mengungkapkan makna amanah dan hal-hal yang terkait dengan amanah meliputi objek amanah, bentuk-bentuk serta pandangan atau sikap Al-Qur'an terhadap amanah.

Berbagai metode digunakan dalam mengungkap makna dan maksud dari term-term amanah baik dalam bentuk fi'il atau isim. Dari situlah akan muncul sebuah pemahaman yang komprehensif tentang amanah ditinjau dari berbagai sudut. Sebagai intelektual muslim dan pewaris para nabi,² ulama berkewajiban memperkenalkan Al-Qur'an dan menyuguhkan pesan-pesan yang tersimpan di balik setiap untaian mutiara kata dan menjelaskan nilai-nilai tersebut sejalan dengan perkembangan masyarakat sehingga Al-Qur'an dapat benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut, ulama menempuh beberapa metode, baik metode penulisan maupun metode pembahasan.

Salah satu metode pembahasan yang paling populer digunakan ulama atau cendekiawan saat ini adalah metode *maudhu'i* (tematik) yaitu upaya menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan satu topik dan menyusunnya sebagai sebuah kajian yang lengkap dari berbagai sisi permasalahannya.³

b. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut: Batasan masalah skripsi dengan judul "Konsep Amanah dalam Pandangan Pendidikan Agama Islam: (Analisis dan Implikasinya dalam Konteks Modern)" dapat difokuskan pada beberapa aspek

² Hadis yang menjelaskan tentang ulama adalah pewaris para nabi dapat dilihat di: Abu Daud Sulaiman ibn al-Asy'as al-Azdi, *Sunan Abi Da'ud*, Juz.II (Suriyah: Dar al-Hadis, 1969 M.), h. 341

³ Musafa Muslim, *Mabahis\ fi al-Tafsir al-Maudu'i*, (Dimasyq: Dar al-Qalam, 1410 H./1989 M.), h. 16

yang dapat dijadikan sebagai kerangka penelitian, antara lain: Definisi dan konsep amanah menurut pandangan Pendidikan agama Islam, bagaimana pandangan Islam tentang pentingnya menjalankan amanah, implementasi amanah dalam kehidupan sehari-hari, tantangan dan hambatan dalam menjalankan amanah menurut Islam, apa saja faktor yang mempengaruhi seseorang untuk tidak menjalankan amanah, baik dari segi individu maupun lingkungan. Batasan masalah tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian dan membahas tentang konsep amanah menurut Pendidikan agama Islam, serta memberikan gambaran mengenai pentingnya amanah dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah konsep amanah dalam Pendidikan agama Islam?
2. Bagaimana Implikasi Konsep Amanah dalam Pendidikan Islam di Era Modern?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Konsep amanah dalam Pendidikan agama Islam.
2. Implikasi Konsep Amanah dalam Pendidikan Islam di Era Modern.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian pada skripsi dengan judul "Konsep Amanah Menurut Pendidikan Agama Islam" memiliki beberapa manfaat yang dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat membantu untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang konsep amanah dalam pendidikan agama Islam. Hal ini dapat menjadi sangat bermanfaat bagi para mahasiswa atau pembaca yang ingin memahami konsep amanah secara lebih mendalam.
2. Membantu untuk memperluas wawasan tentang pendidikan agama Islam. Dalam penelitian ini, penulis akan mengeksplorasi konsep amanah dalam konteks pendidikan agama Islam, sehingga membuka wawasan dan pemahaman tentang bagaimana konsep amanah dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan agama Islam.
3. Membantu untuk memperjelas tanggung jawab para pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai Islam pada siswa, terutama nilai-nilai yang berkaitan dengan konsep amanah.
4. Memberikan kontribusi pada penelitian Islam secara umum, terutama dalam bidang pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas konsep amanah dalam konteks pendidikan agama Islam, yang dapat menjadi sumber referensi dan pemikiran bagi peneliti lainnya yang tertarik pada topik serupa.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsep amanah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggali pemahaman yang lebih dalam tentang konsep amanah, diharapkan masyarakat akan lebih sadar akan tanggung jawab yang mereka miliki dalam menjaga amanah yang diberikan pada mereka.
6. Memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan agama Islam. Dengan membahas konsep amanah dalam konteks pendidikan agama Islam, penelitian ini dapat membantu untuk memperkuat nilai-nilai Islam dalam pendidikan agama Islam, dan memperkaya cara pengajaran nilai-nilai tersebut kepada siswa.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan untuk skripsi dengan judul "Konsep Amanah dalam Pendidikan Agama Islam:

1. Konsep Amanah dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu. Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi konsep amanah dalam pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu XYZ. Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Responden yang dipilih adalah guru dan siswa SDIT XYZ.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konsep amanah dalam pendidikan agama Islam di SDIT XYZ dilakukan melalui beberapa cara, seperti memperkenalkan konsep amanah pada materi pelajaran, memberikan contoh-contoh nyata tentang amanah dalam kehidupan sehari-hari, serta membiasakan siswa untuk berperilaku amanah dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Selain itu, guru-guru juga berusaha membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam implementasi konsep amanah, seperti kurangnya pemahaman siswa tentang arti pentingnya amanah dan kurangnya dukungan dari orangtua. Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep amanah dapat diimplementasikan dengan baik dalam pendidikan agama Islam di SDIT XYZ melalui pendekatan yang holistik. Namun, perlu ada upaya yang lebih terkoordinasi dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan dukungan dari orangtua dalam mengimplementasikan konsep amanah secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Saran: Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah-sekolah yang memiliki kurikulum agama Islam dapat lebih memperhatikan implementasi konsep amanah dalam pembelajaran. Selain itu, peran orangtua juga perlu ditingkatkan untuk memberikan dukungan dan contoh yang baik

kepada anak-anak dalam menjalankan konsep amanah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Evaluasi Efektivitas Implementasi Konsep Amanah dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama XYZ. Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi konsep amanah dalam pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) XYZ. Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden yang dipilih adalah siswa SMP XYZ yang terdiri dari beberapa kelas dan guru-guru agama Islam yang mengajar di SMP tersebut. Data diperoleh melalui kuesioner yang berisi pertanyaan tentang persepsi siswa terhadap implementasi konsep amanah di SMP XYZ dan pandangan guru-guru terhadap efektivitas implementasi konsep amanah.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konsep amanah dalam pendidikan agama Islam di SMP XYZ masih perlu ditingkatkan. Siswa cenderung memiliki persepsi yang rendah terhadap implementasi konsep amanah, terutama dalam hal pemahaman konsep amanah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru agama Islam juga menilai bahwa implementasi konsep amanah di SMP XYZ masih belum efektif, terutama dalam hal kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan. Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi konsep amanah dalam pendidikan agama Islam di SMP XYZ masih perlu ditingkatkan untuk mencapai efektivitas yang lebih baik. Dalam hal ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep amanah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan kualitas kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru-guru agama Islam.

3. Pengaruh Implementasi Konsep Amanah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi konsep amanah terhadap

peningkatan motivasi belajar siswa di pendidikan agama Islam. Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa pada kelas yang sama. Kelompok pertama menerima pembelajaran agama Islam dengan implementasi konsep amanah, sedangkan kelompok kedua menerima pembelajaran agama Islam tanpa implementasi konsep amanah. Data diperoleh melalui kuesioner motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konsep amanah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di pendidikan agama Islam. Kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan implementasi konsep amanah memiliki peningkatan motivasi belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok siswa yang tidak mendapat implementasi konsep amanah. Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi konsep amanah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di pendidikan agama Islam. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan mengintegrasikan konsep amanah dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di pendidikan agama Islam. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas sampel penelitian dan melibatkan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di pendidikan agama Islam.

4. Pengaruh Implementasi Konsep Amanah terhadap Peningkatan Nilai Moral Siswa di Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi konsep amanah terhadap peningkatan nilai moral siswa di pendidikan agama Islam. Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok siswa pada kelas yang sama. Kelompok pertama menerima pembelajaran agama Islam dengan

implementasi konsep amanah, sedangkan kelompok kedua menerima pembelajaran agama Islam tanpa implementasi konsep amanah. Data diperoleh melalui kuesioner nilai moral siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi konsep amanah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan nilai moral siswa di pendidikan agama Islam. Kelompok siswa yang mendapat pembelajaran dengan implementasi konsep amanah memiliki peningkatan nilai moral yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok siswa yang tidak mendapat implementasi konsep amanah. Simpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi konsep amanah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan nilai moral siswa di pendidikan agama Islam. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa pengajaran dengan mengintegrasikan konsep amanah dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai moral siswa di pendidikan agama Islam. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas sampel penelitian dan melibatkan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi nilai moral siswa di pendidikan agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang dampak implementasi konsep amanah terhadap nilai moral siswa.